INTEGRASI NILAI-NILAI SOSIAL ISLAM KE DALAM POKOK BAHASAN PENYIMPANGAN SOSIAL MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII

Siti Fatimah

MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin

Sarsift22@gmail.com

Abstract

Government efforts to improve the quality of education, particularly in the areas of curriculum integration that maintains the common knowledge (in this case social studies) with the values and religious norms (social values) have been developed in the Competency-Based curriculum (CBC) and curriculum Education Unit (SBC). This is a realization of national education goals. Based on observations in MTs Mulawarman Banjarmasin, the integration of social values of Islam to the subject of social deviance in social studies have not been developed and implemented. Due to the lack of an integrated instructional design and the absence of the ability of teachers to innovate in learning. Research objective is to determine the design intergasi social values of Islam to the subject of social deviance in social studies class VIII. The study uses a qualitative approach, the approach of trying to get descriptive data, speech or writing and observable behavior.Research using qualitative methods of research design steps of Sugiono, namely the identification of the problem, gathering information and design products. The results of this study found a design model of integration in social studies lessons. From 2 trials in learning IPS integration design, known students who are interested in 68.29% said good and quite well with the percentage of 31.7%. In addition to student responses agree very much as 24.39% with the number of students 10 people, 53.66% of students agreed with the number of 22 people, and 21.95% did not hesitate with the number of students 9 people.

Keywords: Integration, Integrated Learning, Social distortion, Social Value

Abstrak

Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama di bidang kurikulum yang mempertahankan pengintegrasian pengetahuan umum (dalam hal ini mata pelajaran IPS) dengan nilai dan Norma agama (nilai-nilai sosial) sudah dikembangkan di dalam kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini merupakan realisasi dari tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hasil pengamatan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin, bahwa pengintegrasian nilai-nilai sosial Islam ke dalam pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS belum dikembangkan dan dilaksanakan. Dikarenakan belum adanya desain pembelajaran terintegrasi dan belum adanya kemampuan guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk perangkat pembelajaran intergasi nilai-nilai sosial Islam ke dalam pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berusaha mendapatkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati.Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah penelitian desain dari Sugiono, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan informasi dan desain produk. Hasil penelitian

ini menemukan sebuah model desain integrasi dalam pembelajaran IPS. Dari 2 kali uji coba desain integrasi dalam pembelajaran IPS, diketahui peserta didik yang tertarik 68,29% yang menyatakan baik dan cukup baik dengan persentasi 31,7%. Selain respon peserta didik menyatakan setuju sekali sebanyak 24,39% dengan jumlah siswa 10 orang, 53,66% menyatakan setuju dengan jumlah siswa 22 orang, dan 21,95% menyatakan ragu-ragu dengan jumlah siswa 9 orang.
Kata Kunci: Integrasi, Pembelajaran Terpadu, Penyimpangan Sosial, Nilai Sosial Islam

PENDAHULUAN

Sekitar empat puluh tahun yang lalu, pembelajaran terpadu mulai mendapat perhatian yang luas dari para penulis, maupun para penyusun kurikulum khususnya bidang sains. Pada tahun 1968, diadakan Konferensi Internasional tentang Pembelajaran Terpadu untuk sains yang pertama di Bulgaria. Konferensi ini telah diadakan sebanyak lima kali dan berakhir tahun 1978 (Hernawan & Resmini, 2014).

Model pembelajaran terpadu kembali memperoleh proporsinya ketika pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberlakukan dan mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan kemasan lain yang juga dikenal dengan model pembelajaran tematik serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini merupakan realisasi dari tujuan pendidikan nasional (Ridwan, 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa pendidikan adalah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Daulay, 2014).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menerbitkan "Naskah Keterkaitan 10 Mata Pelajaran Umum di SMU dengan Iman dan taqwa" (Sarkani, 2012), yang juga diberlakukan di MA sebagai Sekolah Umum yang berciri khas Islam. Dalam naskah tersebut setiap materi pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diberi materi landasan iman dan taqwa berupa ayat-ayat Qur'an dan Hadist yang dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi guru mata pelajaran umum dalam rangka integrasi iptek dan imtaq (Haq, 2015).

Terjadinya penyimpangan sosial dalam masyarakat itu sangat ditentukan sekali oleh faktor nilai-nilai sosial yang dalam pribadi seseorang yang diperolehnya selama dalam perkembangan kehidupan sehari-hari di masyarakat (Saat, 2015). Oleh karena itu sangat perlu nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat di integrasikan dengan pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS.

Hasil pengamatan di MTs Negeri Mulawarman pembelajaran terpadu yang dikehendaki oleh pemerintah tidak terlihat, pembelajaran di MTs Negeri Mulawarman masih dilaksanakan seperti pembelajaran biasa, artinya mata pelajaran masing-masing berjalan sesuai dengan kurikulum yang sudah ada, dimana setiap mata pelajaran yang diajarkan berdiri sendiri, tanpa ada kaitan atau hubungan dengan materi pelajaran lain. Guru IPS mengajar materi ajar IPS dan guru Aqidah Akhlak juga khusus hanya mengajar materi Aqidah Akhlak. Kedua guru tersebut tidak pernah menghubungkan materi ajar mereka, sehingga tidak ada kolaborasi informasi materi dari kedua mata pelajaran tersebut.

Khusus untuk mata pelajaran IPS, ketika pembelajaran terpadu dengan pengintegrasian nilai-nilai sosial ke dalam kompetensi dasar penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS belum dikembangkan dan belum dilaksanakan (Afandi, 2013). Menurut (Sarkani, 2012) dikarenakan belum adanya pembelajaran terintegrasi dan belum adanya kemampuan guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan dan pemikiran di atas, maka dipandang perlu adanya pengembangan bentuk baru yang dapat menyatukan imtaq dengan iptek, khususnya pengintegrasian nilai-nilai sosial ke dalam pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Pemahaman yang substantive terhadap permasalahan pengintegrasian nilai-nilai sosial menurut agama Islam ke dalam pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif cenderung menggunakan analisa model induksi.

Penelitian dilakukan berdasarkan langkah-langkah menurut Sugiono (Emzir, 2011) dimana langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
2. Pengumpulan informasi
3. Desain produk

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Penentuan tempat penelitian didasarkan karena di MTs Negeri Mulawarman belum pernah dilaksanakan pembelajaran pengintegrasian nilai-nilai sosial menurut agama Islam ke dalam pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah

Mata pelajaran IPS salah satu pelajaran yang terdapat di MTs Negeri Mulawarman, menurut peneliti sama sekali belum menerapkan apa yang dikehendaki oleh kurikulum. Proses pembelajaran masih terpisah-pisah dan tidak mempergunakan model tematik, apalagi mengintegrasikannya dengan bahan materi nilai-nilai sosial menurut Islam.

Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Adenan MA selaku kepala sekolah MTs Negeri Mulawarman, bahwa ia memang sudah mengetahui apa itu pembelajaran terpadu (terintegrasi) dengan memakai konsep tematik, secara teori memang sudah memahaminya, namun dalam hal praktek di lapangan selama ini belum terlihat, terutama kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran umum.

Identifikasi masalah di atas maka peneliti berupaya untuk membuat sebuah desain pembelajaran dalam bentuk pengintegrasian. Pengintegrasian nilai-nilai sosial ke dalam pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester ganjil yang didesain dalam bentuk format silabus dan RPP.

2. Pengumpulan Informasi

Berdasarkan hasil dari angket yang diberikan kepada peserta didik diperoleh data sebagai berikut :

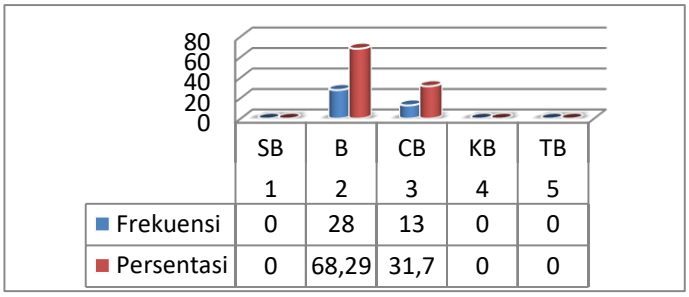

Gambar 1. Diagram Hasil analisis pendapat peserta didik

3. Desain Produk

a. Menyiapkan dan menyusun Silabus dengan pokok bahasan penyimpangan sosial yang diintegrasikan dengan nilai-nilai sosial Islam. (terlampir)

b. Menyiapkan dan menyusun RPP dengan pokok bahasan penyimpangan sosial yang diintegrasikan dengan nilai-nilai sosial Islam.(terlampir)

c. Pengumpulan Bahan Ajar

d. Media pembelajaran

e. Evaluasi

Alat evaluasi yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal (terlampir).

1. Penggunaan Desain

Desain pengintegrasian nilai-nilai sosial Islam dalam pokok bahasan penyimpangan sosial di kelas VIII F pada MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin dilaksanakan dengan strategi pembelajaran yang berdasarkan pada KTSP, yaitu menggunakan pendekatan kooperatif learning dengan metode diskusi. Pemilihan pendekatan kooperatif learning dan metode diskusi sangat cocok dalam melaksanakan desain pengintegrasian nilai-nilai sosial Islam dalam pokok bahasan penyimpangan sosial, karena dalam proses pembelajarannya dikondisikan terciptanya interaksi sosial dan komunikasi dua arah (Ansyar, 2017). Adanya interaksi dan komunikasi guru dengan peserta didik, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, kemudian interaksi dan komunikasi peserta didik dengan peserta didik dalam hal mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang ditugaskan pada kelompoknya.

2. Kendala dan Persoalan

a. Guru

1) Guru sudah melaksanakan integrasi dalam pembelajaran IPS, namun tidak dikonsepkan kedalam silabus, RPP dan bahan ajar.
2) Guru sama sekali tidak melaksanakan integrasi dalam pembelajaran IPS.

SIMPULAN

Pembuatan desain integrasi nilai-nilai sosial Islam ke dalam pokok bahasan penyimpangan sosial pada mata pelajaran IPS kelas VIII, pada dasarnya memadukan materi yang ada di mata pelajaran IPS, khususnya penyimpangan sosial dengan nilai-nilai sosial Islam yang ada di masyarakat. Artinya pokok bahasan penyimpangan sosial tidak berubah, tetapi diberi atau ditambah suplemennya dengan nilai-nilai sosial Islam.

Hendaknya para guru yang mengajar mata pelajaran IPS lebih giat dan berkemauan keras untuk membuat suatu desain pengintegrasian pokok-pokok bahasan yang diajarkan dengan nilai-nilai sosial Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2013). Integrasi pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai alternatif menciptakan sekolah hijau. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 98–108.

Ansyar, M. (2017). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Prenada Media.

Daulay, H. H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*. Kencana.

Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Press.

Haq, A. F. (2015). *Integrasi Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional: Analisis Kebijakan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Hernawan, A. H., & Resmini, N. (2014). *Pembelajaran Terpadu di SD*.

Ridwan, R. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII J SMP Negeri 4 Bukittinggi*. Universitas Negeri Padang.

Saat, S. (2015). Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan). *Al-Ta'dib*, *8*(2), 1–17.

Sarkani, S. (2012). Desain Integrasi Nilai-Nilai Sosial Menurut Agama Islam Ke Dalam Pokok Bahasan Hubungan Sosial Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Negeri 2 Anjir Pasar. *Jurnal Socius*, *1*(1).

Syaifuddin Sabda, 2010. *Pengertian dan konsep kurikulum terintegrasi sainstek dengan imtaq.* http://islamic-edu-study.blogspot.com. (13 April 2012).